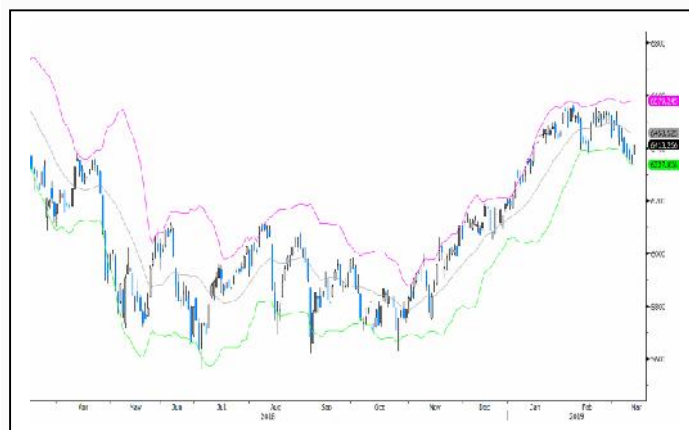


## NEWS HEADLINES

- TLKM akuisisi Persada Sokka Tama
- CMNP targetkan dana rights issue hingga Rp13 triliun
- Pefindo revisi status SMGR
- PTPP siapkan strategi untuk mendorong pertumbuhan laba
- Laba bersih PPRE 2018 tumbuh 73,35% YoY
- Pefindo tegaskan peringkat idAA- untuk BSDE
- Moody's Investor Service naikkan outlook LPKR
- PPRO bukukan laba bersih 2018
- Dua lapangan gas ENRG di blok Kangean mulai berproduksi
- ROTI bukukan laba bersih 2018 Rp172,68 miliar
- BNL targetkan pertumbuhan kredit konsumsi 12%
- BPFi bukukan laba bersih 2018 Rp68,02 miliar
- Astra Financial targetkan pembiayaan multifinance tumbuh 5%
- SRIL targetkan pendapatan dan laba bersih 2019 naik 10%-12%
- HEAL targetkan pertumbuhan pendapatan 95%
- PEHA akan bagikan dividen Rp 110,26 per saham
- PEHA akan rights issue Rp1 triliun
- HKMU bidik kenaikan pendapatan 2019 hingga 95% YoY
- HRTA akan buka 4 toko tahun ini
- AGII terbitkan obligasi dan sukuk Rp154 miliar

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6386/6360/6346
Resistance Level	6427/6440/6467
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6413.266	+35.691	17155.894	9295.991
LQ-45	1004.181	+8.111	1623.591	4289.689

## MARKET REVIEW

Ketimpangan pertumbuhan perekonomian antara Amerika Serikat (AS) dengan negara-negara maju lainnya semakin nyata, terlebih setelah Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi (OECD) yang menurunkan proyeksi pertumbuhan PDB 2019 untuk sejumlah negara maju seperti diantaranya, Kanada (1.5%), Jerman (0.7%), Perancis (1.3%) dan Inggris (0.8%), akan tetapi hanya menurunkan proyeksi AS menjadi 2.6%. Hal ini juga dapat terlihat dari nilai tukar dolar AS yang kembali rebound diatas 1% pada akhir perdagangan sesi di Asia. Nilai tukar Yen terhadap USD lantas terdepresiasi hingga 111.7. Dolar AS menjadi semakin menarik dimata investor dipicu oleh tingkat imbal hasil obligasi risk free pemerintah AS yang jauh lebih tinggi (+2.63%) dibandingkan imbal hasil obligasi pemerintah Jerman (+0.077%) dan Jepang (-0.041%).

Bursa saham regional di Asia diperdagangkan sedikit melemah dengan koreksi terdalam dialami Indeks Komposit shanghai sebesar 1.2% ke 2990.69 seiring dengan volatilitas yang meningkat, sedangkan Indeks Hangseng sedikit menguat 0.15% ke 28851.39. Indeks Nikkei 225 Jepang melemah tipis 0.02% di 21287.02 ditengah isu penundaan pertemuan antara Presiden Xi Jinping dengan Donald Trump hingga bulan April mendatang.

IHSG berhasil rebound untuk hari kedua meski ditengah tekanan jual investor asing yang kembali net sell sebesar Rp313.44miliar pada perdagangan kemarin. Indeks menguat 35.691 pin, atau 0.56% ke 6413.266 dengan penguatan terbesar dipicu oleh sektor industri dasar (+2.03%) dan sektor aneka industri (+2.02%). Nilai tukar Rupiah dipatok pada Rp14253 per dolar AS, stabil ditengah investor yang menunggu rilis data Statistik Utang Luar Negeri Indonesia untuk Januari 2019 dan sentimen positif dari lembaga peringkat Fitch yang kembali menyematkan predikat Investment Grade (BBB/outlook stabil) untuk peringkat kredit pemerintah Indonesia ditengah beban utang pemerintah yang relatif rendah.

Bursa saham Eropa mayoritas diperdagangkan menguat menyusul keputusan para Anggota Parlemen Inggris untuk menghindari terjadinya Brexit tanpa kesepakatan dengan Uni Eropa. Para Anggota Parlemen akan memilih beberapa opsi diantaranya seperti referendum kedua maupun pengambilan kembali artikel 50. Indeks Stoxx 50 tentatif menguat 0.23%, CAC40 (+0.41%) dan FTSE 100 Inggris (+0.39%). DAX tentatif melemah 0.02%.

## MARKET VIEW

Pemerintah berupaya agar penerimaan negara optimal pada tahun ini, termasuk salah satu dari sisi penerimaan pajak yang diharapkan dapat digunakan untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi. Kendati, upaya pemerintah memperluas basis penerimaan pajak belum menuai optimal. Tercatat rasio pajak Indonesia cenderung stagnan di kisaran 10%-11% terhadap produk domestik bruto (PDB). Di kawasan Asia Tenggara, rasio pajak Indonesia hanya unggul dari Myanmar 6,41%. Untuk itu, pemerintah terus berusaha memperluas basis penerimaan pajak di Indonesia, salah satunya dengan menciptakan inovasi untuk mempermudah wajib pajak menjalankan kepatuhan pajak.

Pemerintah menyatakan optimistis terhadap iklim investasi akan kondusif, di tengah tantangan ekonomi global. Optimisme itu karena pemerintah akan terus memberikan perhatian secara serius terhadap iklim investasi kondusif, termasuk menjaga iklim ketenagakerjaan yang stabil agar semakin nyaman bagi investor. Selain itu, angka perselisihan industrial turun dari 2.683 kasus pada tahun 2014, menjadi 1.316 kasus sepanjang Januari-Agustus 2018.

Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) melakukan pemangkasan proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 dan 2020. OECD memperkirakan bahwa perekonomian global di tahun 2019 hanya akan tumbuh sebesar 3,3%. Sedangkan di tahun 2020 hanya akan naik sebesar 0,1% menjadi 3,4%. Penurunan prediksi ini disebabkan oleh adanya ketidakpastian dalam penyelesaian sengketa dagang antara AS dengan Cina.

Belum meredanya perang dagang AS terhadap Cina, kembali akan menimbulkan kecemasan bagi pasar atas tindakan yang akan dilakukan presiden AS Donald Trump siap meluncurkan perang dagang terhadap India. Investigasi administrasi Trump terhadap kelayakan GSP India didasarkan pada keluhan dari sektor produk susu dan perangkat medis AS tentang hambatan ekspor ke India.

Sementara itu, produksi industri Cina melambat ke level terendah dalam 17 tahun terakhir. Produksi industri bulan Januari dan Februari naik 5,3% secara tahunan. Sektor manufaktur Cina menghadapi penjualan yang lemah di pasar ekspor dan domestik di tengah kenaikan tarif impor dari Amerika Serikat (AS) dan perlambatan permintaan global.

Dapat diperkirakan dari sentimen diatas faktor eksternal masih memberikan pandangan yang kurang baik ke pasar. Demikian dari faktor internal dukungan juga masih lemah ke pasar sehingga sulit bagi IHSG untuk bisa bergerak ke teritorial positif pada hari ini.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) melalui anak usahanya, Mitratel, mengakuisisi perusahaan menara Persada Sokka Tama. Akuisisi tersebut dilakukan untuk memperkuat bisnis Mitratel di bidang menara telekomunikasi.

Citra Marga Nusaphala Nusantara (CMNP) akan melakukan rights issue senilai Rp13 triliun. Aksi korporasi ini akan direalisasikan akhir semester I tahun ini atau setelah mendapatkan persetujuan RUPS dalam waktu dekat. Dana yang diperoleh akan dimanfaatkan untuk investasi pembangunan ruas tol baru.

Pefindo menegaskan peringkat idAA+ untuk Semen Indonesia (SMGR) dan PUB obligasi I tahun 2017. Namun, Pefindo merevisi status credit watch dengan implikasi negatif pada peringkat perusahaan dan menggantinya dengan outlook negatif. Perubahan atau outlook tersebut dilakukan guna mengantisipasi realisasi atas potensi sinergi yang dapat diperoleh dari akuisisi Solusi Bangun Indonesia (SMCB) yang didanai oleh utang, lebih lama atau lebih rendah dari ekspektasi sehingga menyebabkan pelemahan atas profil keuangan SMGR. Adapun peringkat SMGR mencerminkan posisi pasar yang sangat kuat di industri semen, fasilitas produksi dan logistik perusahaan yang terdiversifikasi, serta potensi sinergi yang berasal dari SMCB. Namun, peringkat tersebut juga dapat diturunkan apabila leverage keuangan perseroan lebih agresif.

Pembangunan Perumahan (PTPP) merancang sejumlah strategi untuk mendorong pertumbuhan laba bersih di tahun ini. Salah satunya adalah dengan penyelesaian persoalan nonteknik seperti akuisisi lahan dan memacu proyek investasi. Salah satu rencana investasi perseroan pada tahun ini adalah di bidang infrastruktur yang tercermin dari alokasi dana di sektor tersebut sebesar Rp1,27 triliun dari total anggaran Rp8,73 triliun. Disamping itu, perseroan juga akan melakukan optimalisasi proyek dengan penyempurnaan organisasi, sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi untuk efektivitas dan efisiensi.

PP Presisi (PPRE) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 73,35% YoY menjadi Rp326,42 miliar hingga Desember 2018. Pendapatan perseroan juga meningkat sebesar 68,5% YoY menjadi Rp3,05 triliun pada Desember 2018.

Pefindo menegaskan peringkat idAA- untuk Bumi Serpong Damai (BSDE), obligasi berkelanjutan I/2012, dan obligasi berkelanjutan II/2016 dengan prospek stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi bisnis BSDE yang sangat kuat di industri properti, produk properti perseroan yang beragam, cakupan area yang luas, dan proteksi arus kas yang kuat. Sedangkan faktor-faktor yang membatasi peringkat adalah tingginya ketergantungan pada penjualan properti, yang sensitif terhadap perubahan kondisi makro ekonomi.

Moody's Investor Service menaikkan prospek peringkat Lippo Karawaci (LPKR) dari negatif menjadi stabil. Sementara peringkat LPKR tetap berada di level B3. Adapun perubahan outlook menjadi stabil tersebut mencerminkan ekspektasi pada likuiditas yang akan membaik setelah eksekusi rencana rights issue.

PP Properti (PPRO) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 5,97% YoY menjadi Rp471,25 miliar hingga Desember 2018. Pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 5,56% YoY menjadi Rp2,55 triliun.

Lapangan-lapangan gas milik Energi Mega Persada (ENRG), yakni lapangan gas Sirasun dan Batur, mulai memproduksi gas sejak 10 Maret 2019. Kedua lapangan gas tersebut merupakan bagian dari

lapangan gas lepas pantai TSB (Terang, Sirasun, dan Batur) di blok Kangean, Jawa Timur.

Nippon Indosari (ROTI) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 18,3% YoY menjadi Rp172,68 miliar pada Desember 2018. Pendapatan perseroan juga meningkat sebesar 10,8% YoY menjadi Rp2,76 triliun pada akhir tahun lalu.

Bank Permata (BNLI) menargetkan pertumbuhan kredit konsumsi pada tahun ini dapat mencapai sekitar 12%. Target tersebut selaras dengan target pertumbuhan kredit secara keseluruhan di kisaran 10-12%. Tahun ini perseroan akan kembali mengikuti pameran kendaraan Gaikindo Indonesia International Auto Show yang akan menjadi salah satu pendorong penyaluran kredit konsumsi khususnya segmen kendaraan bermotor.

Batavia Prosperindo Finance (BPF) mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 36,7% YoY menjadi Rp68,02 miliar hingga 31 Desember 2018. Pendapatan perseroan meningkat 22,2% YoY menjadi Rp430,25 miliar pada Desember 2018.

Astra Financial, lini bisnis keuangan dari Astra International (ASII), tahun ini menargetkan pertumbuhan pembiayaan dari seluruh perusahaan multifinance Astra meningkat 5% YoY. Angka tersebut sejalan dengan perkembangan industri otomotif yang stabil dari tahun lalu.

Sri Rejeki Isman (SRIL) menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sekitar 10%-12%. Perseroan optimis kinerja tahun ini akan membaik seiring meningkatnya demand produk tekstil di Indonesia meski perseroan belum ada rencana ekspansi besar-besaran. Sementara capex 2019 ini hanya untuk pemeliharaan saja dengan jumlah sekitar US\$ 40 juta. Perseroan tengah mengupayakan pemaksimalan kapasitas produksi yang ada. Saat ini SRIL memiliki banyak lini produksi seperti kain mentah dengan kapasitas sebanyak 180 juta meter per tahun, kain jadi 240 juta yard per tahun, spinning 1,1 juta bales per tahun dan garment 30 juta potong per tahun. Untuk itu perseroan masih fokus untuk meningkatkan utilisasi produksi mencapai di atas 90% untuk semua divisi. Untuk tahun ini perseroan akan mencoba memperbesar pasar ekspor dengan menargetkan porsi ekspor dapat mencapai 58%-60% dari total revenue dari saat ini sekitar 53% dari total revenue SRIL.

Medikaloka Hermina (HEAL) targetkan pertumbuhan pendapatan 15% di tahun ini dari penambahan 4 rumah sakit baru. Saat ini perseroan telah mengoperasikan 32 rumah sakit, sehingga dengan penambahan 4 rumah sakit baru tersebut jumlah rumah sakit yang akan dikelola menjadi 36 rumah sakit. Untuk itu perseroan telah menyiapkan anggaran mencapai Rp 700 miliar dengan rincian Rp 450 miliar pinjaman dan Rp 250 miliar internal cash flow.

RUPST Phapros (PEHA) memutuskan akan membagikan dividen Rp 110,26 per saham dengan total Rp 92,6 miliar atau 70% dari laba tahun 2018. Laba bersih PEHA sepanjang 2018 lalu sebesar Rp 133,29 miliar atau naik 6,41% YoY. Sementara pendapatan PEHA sebesar Rp 1,02 triliun naik 2,33% YoY. Untuk jadwal pembagian dividen masih belum ditentukan perseroan.

Phapros (PEHA) berencana rights issue sebesar Rp1 triliun pada semester II-2019. Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk membayar utang sebesar Rp400-500 miliar dan belanja modal konsolidasi sebesar Rp267 miliar. PEHA masih mengkaji untuk menerbitkan sebanyak 20-30% saham baru.



HK Metals Utama (HKMU) membidik pertumbuhan pendapatan 2019 hingga 95% YoY seiring dengan penambahan mesin ekstrusi baru pada tahun ini. Perseroan menambah 4 mesin ekstrusi dan 1 mesin smelter melengkapi 3 mesin ekstrusi dan 1 mesin smelter yang telah beroperasi pada tahun 2018 lalu. Salah satu mesin baru ekstrusi telah beroperasi pada akhir Februari 2019 lalu. Rencananya 2 mesin baru akan beroperasi pada akhir Maret dan 1 mesin baru pada Mei 2019. Sementara itu, mesin smelter baru diperkirakan beroperasi pada kuartal III/2019. Penambahan mesin baru memberikan total produksi menjadi 1.500 ton per bulan dengan kapasitas penuh, dari semula 450 ton per bulan. Perseroan memperkirakan produksi aluminium ekstrusi tahun ini sebesar 12.000 ton - 13.000 ton, dari semula 3.500 ton pada 2018. Untuk tahun 2019 ini kontribusi dari bisnis manufaktur diperkirakan akan naik menjadi 38,5% dari tahun 2018 yang sebesar 27,8%.

Hartadinata Abadi (HRTA) berencana untuk memperbesar ruang pasarnya dengan memperbesar penjualan di segmen toko. Perseroan berencana akan membuka 4 toko baru 2 diantaranya dengan bekerja sama Matahari Department Store dan 2 sisanya milik perseroan. Rencananya 2 toko yang bekerja sama dengan Matahari akan dibangun di Cibubur dan 2 toko milik perseroan akan dibangun di Jakarta dan Makassar. Rencananya pada tahun 2019 ini HRTA akan membangun 20 gerai baru sehingga total gerai baru akan mencapai 50 unit. Untuk itu perseroan telah menyiapkan capex sebesar Rp 70 miliar-Rp 100 miliar. Per September 2018, penjualan di segmen toko hanya 12,4% dari total penjualan perseroan.

Aneka Gas Industri (AGII) menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap III atau sukuk Ijarah Berkelanjutan I tahap III tahun 2019 dengan target dana masing-masing Rp86 miliar dan Rp68 miliar.

Satyamitra Kemas Lestari dan Telefast Indonesia akan melakukan IPO saham sebelum akhir semester I-2019. Kedua perusahaan berencana melepas 30% saham kepada publik. Satyamitra Kemas Lestari merupakan produsen karton dan mengincar dana sebesar Rp150 miliar dari rencana IPO, sedangkan Telefast Indonesia merupakan perusahaan fintech dan sister company dari Kresna Sekuritas.

# Market Data

15 March 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	58.56	-0.05
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.84	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1295.79	-0.38
Nickel (US\$/MT)	12890.00	-320.00
Tin (US\$/MT)	21170.00	20.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	94.60	32.20
Coal (RB) (US\$/MT*)	78.80	15.44
CPO (ROTH) (US\$/MT)	515.00	-7.50
CPO (MYR)/MT	1878.50	-20.00
Rubber (MYR/Kg)	911.00	7.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26	3,738	-69
ANTM (GR)	0.05	630	-194

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25709.94	0.03	10.21	15.59	14.21	3.71	3.44	7,083.5
USA	NASDAQ COMPOSITE	7630.91	-0.16	15.01	22.01	18.89	4.18	3.70	11,869.9
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7185.43	0.37	6.80	12.71	11.70	1.69	1.61	1,707.3
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3132.28	-1.20	19.95	11.15	9.97	1.31	1.19	4,832.4
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1692.43	-2.31	27.67	15.57	13.29	2.14	1.91	3,146.9
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28851.39	0.15	11.63	11.15	10.21	1.22	1.14	2,405.9
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6413.27	0.56	3.53	15.40	13.77	2.29	2.09	512.5
JAPAN	NIKKEI 225	21378.11	0.43	6.81	15.58	14.39	1.60	1.49	3,219.8
MALAYSIA	KLCI	1674.52	-0.22	-0.95	16.54	15.56	1.61	1.55	260.5
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3197.92	0.07	4.21	12.68	11.81	1.07	1.03	412.4

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,278.00	13.00
EUR/IDR	16,144.13	-24.71
JPY/IDR	127.72	-0.06
SGD/IDR	10,532.61	-3.79
AUD/IDR	10,097.40	10.00
GBP/IDR	18,912.64	-84.76
CNY/IDR	2,123.75	0.71
MYR/IDR	3,490.10	-0.45
KRW/IDR	12.58	0.00

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	-0.0001
EUR / USD	1.13	0.0003
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0001
AUD / USD	0.71	0.0008
GBP / USD	1.32	0.0004
CNY / USD	0.15	-0.0004
MYR / USD	0.24	-0.0003
100 KRW / USD	0.09	0.0000

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.02
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.77

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.21
3M	6.37
6M	6.24
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
15 Mar	Indonesia Total Exports YoY	Turun menjadi -5.00% dari -4.70%
15 Mar	Indonesia Total Imports YoY	Naik menjadi -0.50% dari -1.83%
15 Mar	Indonesia Trade Balance	Defisit turun menjadi \$888 juta dari \$1.16 Bn
15 Mar	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 10.0 dari 8.8
15 Mar	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.1% dari -0.9%
15 Mar	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.5% dari 78.2%
15 Mar	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.1% dari -0.9%
19 Mar	US Factory Orders	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
19 Mar	US Durable Goods Orders	--
21 Mar	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
21 Mar	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 2.25%-2.50%
21 Mar	US Interest Rate on Excess Reserves	--
21 Mar	US Initial Jobless Claims	--
21 Mar	US Continuing Claims	--
21 Mar	US Leading Index	Naik menjadi 0.0% dari -0.1%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	6925	2.97	8.29
BBRI IJ	3870	1.84	7.67
ASII IJ	7275	2.46	6.36
CPIN IJ	7550	3.42	3.68
BBNI IJ	8850	1.72	2.48
BRPT IJ	3150	4.30	2.15
FREN IJ	342	3.64	1.84
TKIM IJ	10425	6.11	1.68
TPIA IJ	5625	1.81	1.60
SMGR IJ	13000	2.36	1.60

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3800	-1.04	-4.17
EMTK IJ	8000	-4.76	-2.02
INPP IJ	715	-20.11	-1.81
BBCA IJ	27400	-0.27	-1.64
GGRM IJ	90825	-0.79	-1.25
PNBN IJ	1480	-2.95	-0.96
JPFA IJ	2310	-3.75	-0.95
POLL IJ	1475	-7.81	-0.93
INDF IJ	7075	-1.39	-0.79
BDMN IJ	7625	-0.97	-0.64

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	198.00	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas



## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MEGA	114.83	Cash Dividend	11 Mar 2019	12 Mar 2019	13 Mar 2019	02 Apr 2019
ARNA	16.00	Cash Dividend	12 Mar 2019	13 Mar 2019	14 Mar 2019	28 Mar 2019
GMFI	\$0.0002	Cash Dividend	19 Mar 2019	20 Mar 2019	21 Mar 2019	12 Apr 2019
WOMF	18.50	Cash Dividend	20 Mar 2019	21 Mar 2019	22 Mar 2019	12 Apr 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
LPCK	RUPST	15 Mar 2019	
SILO	RUPST	15 Mar 2019	
MASA	RUPST	20 Mar 2019	
WEGE	RUPST	21 Mar 2019	
DPNS	RUPST	22 Mar 2019	
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WIKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	
URBN	RUPST	27 Mar 2019	
WTON	RUPST	27 Mar 2019	
AGRO	RUPST	28 Mar 2019	
BRIS	RUPST	28 Mar 2019	
SDRA	RUPST	28 Mar 2019	
ADMF	RUPST	29 Mar 2019	
APOL	RUPST	29 Mar 2019	
BNII	RUPST	29 Mar 2019	
BSSR	RUPST	29 Mar 2019	

# Technical Analysis

15 March 2019

## ASII

TRADING BUY

S1 7175 R1 7325

S2 7025 R2 7475

Closing Price 7275

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7175-Rp 7475
  - Entry Rp 7275, take Profit Rp 7475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.14	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-17.57	Positif
Bollinger Band (Mid)	7441	Negatif
MA5	7175	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## BBRI

TRADING BUY

S1 3810 R1 3900

S2 3720 R2 3990

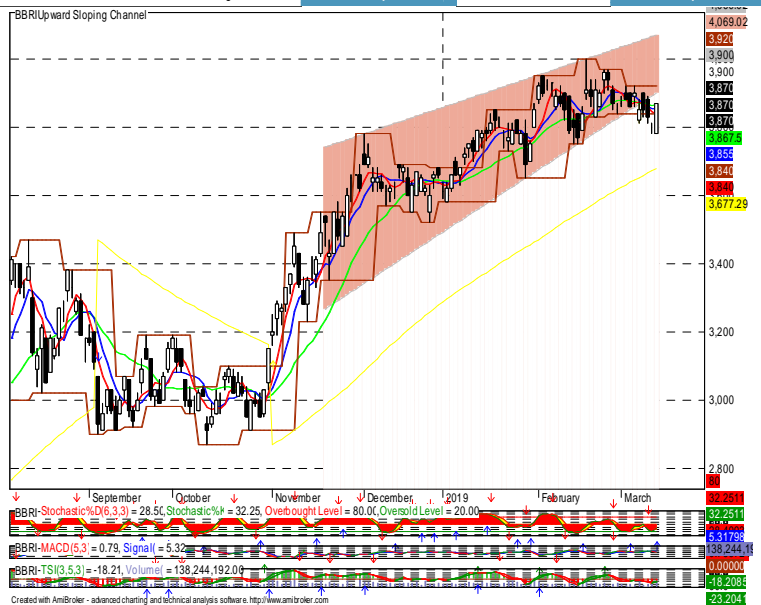
Closing Price 3870

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3810-Rp 3990
  - Entry Rp 3870, take Profit Rp 3990

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	23.55	Positif
MACD	-5.25	Positif
True Strength Index (TSI)	-18.21	Positif
Bollinger Band (Mid)	3868	Positif
MA5	3840	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



# Technical Analysis

15 March 2019

## BMRI

TRADING BUY

S1 6775 R1 7000

S2 6550 R2 7225

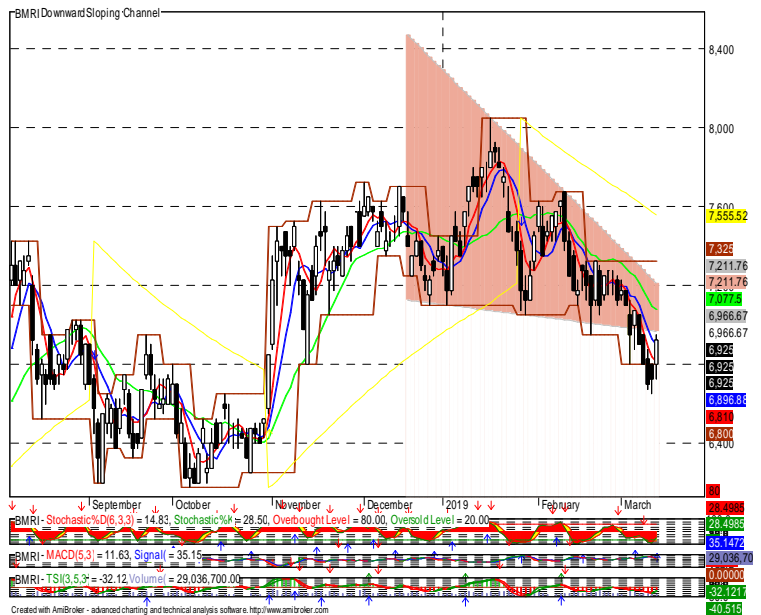
Closing Price 6925

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 6775-Rp 7225
  - Entry Rp 6925, take Profit Rp 7225

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	14.96	Positif
MACD	-47.23	Positif
True Strength Index (TSI)	-32.12	Positif
Bollinger Band (Mid)	7078	Negatif
MA5	6810	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## BBTN

TRADING BUY

S1 2340 R1 2440

S2 2240 R2 2540

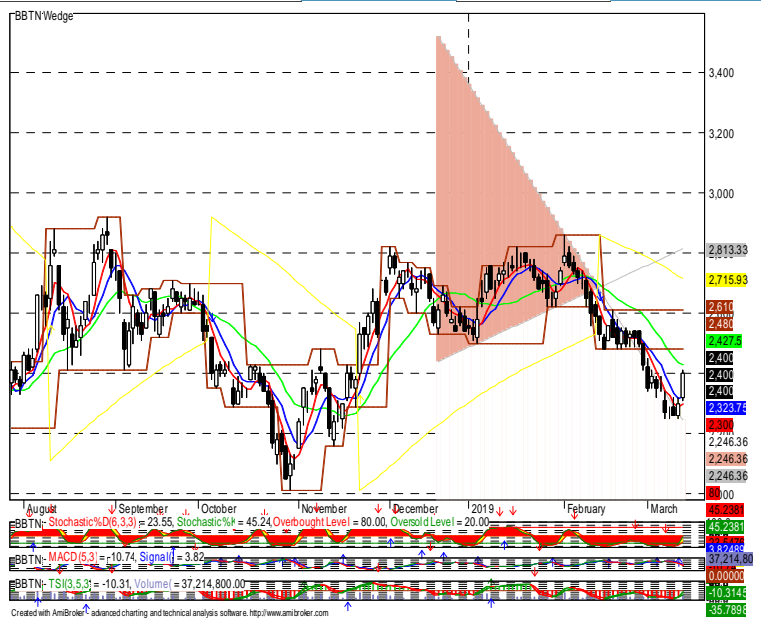
Closing Price 2400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2340-Rp 2540
  - Entry Rp 2400, take Profit Rp 2540

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.18	Positif
MACD	-14.37	Positif
True Strength Index (TSI)	-10.31	Positif
Bollinger Band (Mid)	2428	Negatif
MA5	2300	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down





## MEDC

TRADING BUY

S1 890 R1 940

S2 840 R2 990

Closing Price 920

### Ulasan

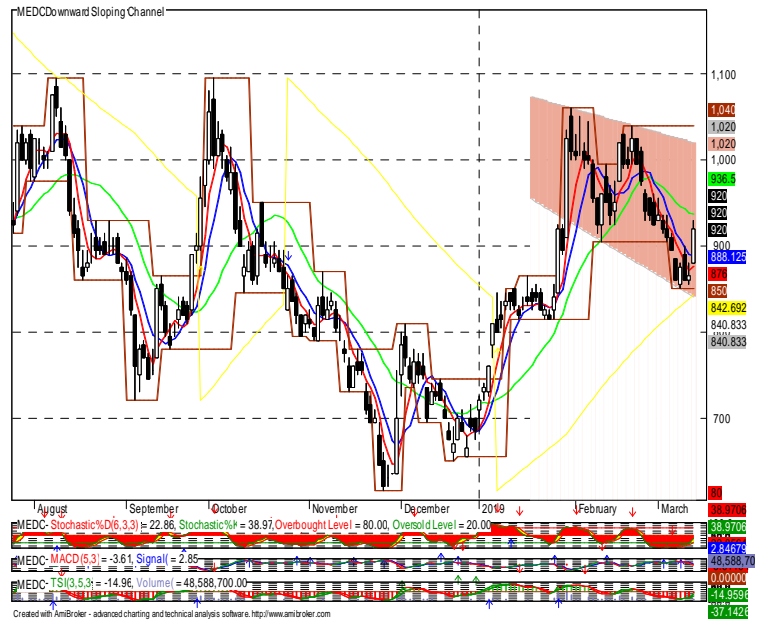
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 890-Rp 990
- Entry Rp 920, take Profit Rp 990

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.08	Positif
MACD	-6.56	Positif
True Strength Index (TSI)	-14.96	Positif
Bollinger Band (Mid)	937	Negatif
MA5	876	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## SMRA

TRADING BUY

S1 880 R1 890

S2 870 R2 900

Closing Price 885

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 880-Rp 900
- Entry Rp 885, take Profit Rp 900

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	6.37	Positif
MACD	-8.08	Positif
True Strength Index (TSI)	-35.96	Positif
Bollinger Band (Mid)	913	Negatif
MA5	870	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		14-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	12500	12500	12600	12200	12400	12600	12800	Positif	Positif	Positif	14275	12225
LSIP	Trading Buy	1245	1245	1260	1200	1230	1260	1290	Positif	Positif	Positif	1520	1200
SGRO	Trading Buy	2450	2450	2470	2330	2400	2470	2540	Negatif	Positif	Positif	2460	2210
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	4020	4020	4040	3960	4000	4040	4080	Positif	Positif	Positif	4470	3930
ADRO	Trading Buy	1455	1455	1480	1380	1430	1480	1530	Positif	Positif	Positif	1470	1215
MEDC	Trading Buy	920	920	990	840	890	940	990	Positif	Positif	Positif	1060	850
INCO	Trading Sell	3580	3580	3560	3510	3560	3610	3660	Negatif	Negatif	Negatif	4020	3450
ANTM	Trading Sell	965	965	960	945	960	975	990	Negatif	Negatif	Negatif	1150	900
TINS	Trading Sell	1290	1290	1270	1225	1270	1315	1360	Negatif	Positif	Negatif	1645	1260
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	595	595	610	540	575	610	645	Positif	Positif	Positif	600	398
SMGR	Trading Buy	13000	13000	13100	12550	12825	13100	13375	Positif	Positif	Positif	13200	11925
INTP	Trading Buy	18625	18625	18875	18025	18450	18875	19300	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17975
SMCB	Trading Buy	2040	2040	2050	2010	2030	2050	2070	Positif	Positif	Positif	2050	1880
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7275	7275	7475	7025	7175	7325	7475	Positif	Positif	Positif	8500	7025
GJTL	Trading Buy	710	710	720	680	700	720	740	Positif	Positif	Positif	840	680
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	7075	7075	7000	6825	7000	7175	7350	Positif	Negatif	Negatif	7800	7000
GGRM	Trading Sell	90825	90825	90275	88875	90275	91675	93075	Negatif	Negatif	Negatif	100975	80175
UNVR	Trading Sell	49900	49900	49425	48700	49425	50150	50875	Positif	Positif	Positif	50125	47600
KLBF	Trading Buy	1510	1500	1520	1480	1500	1520	1540	Positif	Positif	Negatif	1615	1480
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1355	1355	1370	1320	1345	1370	1395	Positif	Negatif	Positif	1445	1285
PTPP	Trading Buy	2090	2090	2120	1965	2040	2120	2200	Positif	Positif	Positif	2370	1945
WIKA	Trading Buy	1920	1920	1990	1840	1890	1940	1990	Positif	Positif	Positif	1915	1635
ADHI	Trading Buy	1560	1560	1580	1520	1550	1580	1610	Positif	Positif	Positif	1690	1500
WSKT	Trading Buy	1950	1950	1965	1905	1935	1965	1995	Positif	Positif	Positif	2050	1745
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2420	2420	2440	2340	2390	2440	2490	Positif	Positif	Positif	2720	2310
JSMR	Trading Buy	5075	5075	5125	4920	5025	5125	5225	Negatif	Positif	Positif	5475	4760
ISAT	Trading Sell	2710	2710	2640	2470	2640	2810	2980	Positif	Negatif	Negatif	3790	2630
TLKM	Trading Buy	3730	3710	3760	3660	3710	3760	3810	Negatif	Negatif	Negatif	3940	3700
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	6925	6925	7225	6550	6775	7000	7225	Positif	Positif	Positif	7675	6650
BBRI	Trading Buy	3870	3870	3990	3720	3810	3900	3990	Positif	Positif	Positif	4000	3650
BBNI	Trading Buy	8850	8850	8950	8500	8725	8950	9175	Positif	Positif	Positif	9325	8525
BBCA	Trading Buy	27400	27400	27500	27050	27275	27500	27725	Negatif	Negatif	Negatif	28750	26675
BBTN	Trading Buy	2400	2400	2540	2240	2340	2440	2540	Positif	Positif	Positif	2860	2250
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	26175	26175	26275	25725	26000	26275	26550	Negatif	Positif	Negatif	28000	24250
MPPA	Trading Buy	268	268	320	212	248	284	320	Positif	Positif	Positif	416	178

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

#### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

#### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

### Galeri Investasi VSI

#### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

#### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

#### Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

### Galeri Investasi BEI-VSI

#### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

#### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

#### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

#### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.